

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Didalam sebuah penulisan penelitian, tentu saja ada metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat dengan cara yang sistematis. Adapun metode yg dipakai dalam penelitian ini ialah: empiris. Metode ini dipilih untuk menemukan aturan dalam pembagian waris, maupun doktrin hukum untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dan dilakukan dengan mengkaji bahan pustaka atau data sekunder. Aspek yuridis yang dipakai pada penelitian ini yaitu peraturan yang berhubungan dengan pewarisan. Sedangkan makna normatif didalam penelitian ini ialah penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan data sekunder atau seperti norma hukum tertulis dan data primer yang diperoleh dilapangan dengan pengambilan data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian normative yang memiliki tujuan untuk meneliti kebenaran hukum menurut studi kepustakaan hukum islam dan hukum adat setempat.<sup>1</sup>

#### **B. Latar Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil topik pandangan hukum islam mengenai warisan untuk anak angkat pada prespektif hukum adat jawa. Alasan

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normative Suatu Tinjauan Singkat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm 13-14

penulis tertarik mengangkat judul ini, karna warisan sering menjadi permasalahan di masyarakat khususnya di daerah Pudukpayung. Latar penelitian merupakan lokasi dimana penelitian itu akan dilakukan. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di Desa Pudukpayung Kec. Banyumanik. Penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat konsisten.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ialah hal yang akan menjadi pokok penelitian untuk memperoleh data bagi suatu penelitian dengan maksud membatasi penelitian. Penentuan fokus penelitian berguna untuk memenuhi kriteria. Fokus pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana system pembagian warisan dalam hukum islam perspektif hukum adat jawa.

### **D. Sumber Data**

Metode pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan yuridis- empiris, yakni memecahkan masalah penelitian dengan lebih dahulu mempelajari data skunder lalu mengadakan penelitian lapangan tentang data primer. Peneliti dalam menggunakan sumber data ialah metode yuridis-empiris (*applied law research*).<sup>2</sup> Metode penelitian yuridis empiris adalah metode penelitian hukum menelaah ketetapan hukum berlaku dan segala sesuatu yang berlangsung dalam fakta dimasyarakat. Penelitian yang dilakukan tentang suatu kondisi nyata yang

---

<sup>2</sup> Indra Yuliawan & Arista Candra Irawati, *Efektifitas Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Semarang, Humani (Hukum dan Masyarakat Madani)*, Jilid 10, 2020

berlangsung di masyarakat, yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang dijadikan data penelitian yang selanjutnya data itu dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang mengarah pada pemecahan masalah, sehingga sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapatkan dari membaca dan memahami buku-buku, serta mengumpulkan data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya yaitu data melalui wawancara masyarakat setempat.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang mendeskripsikan hukum primer, contohnya sumber referensi berupa buku, karya ilmiah, serta pandangan dari pakar hukum, sejauh berkaitan dengan objek telaah penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti guna menjawab kebenaran pada hipotesis ialah:

#### 1. Wawancara

---

<sup>3</sup> Komelius Benuf & Muhamad Azhar, *Metode Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Kontemporer*, Jurnal Gema Keadilan, Vol 7, No. 1, 2020, hlm, 27-28

Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali sumber data primer guna mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.<sup>4</sup> wawancara merupakan dialog dengan tujuan khusus. Dialog tersebut dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengemukakan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara telah dirancang dengan beragam pertanyaan, namun timbul berbagai pertanyaan lainnya selama meneliti. Dengan wawancara peneliti mencari data, informasi, serta kerangka informasi dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, yang berarti pertanyaan yang diajukan tidak dibatasi oleh pedoman wawancara serta bisa diperluas ataupun dikembangkan menurut keadaan dilapangan.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan adalah studi yang dipakai untuk mengumpulkan informasi serta data dari beragam sumber yang ada diperpustakaan contohnya dokumen, buku, majalah, catatan sejarah, dan sebagainya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan kriteria untuk menentukan keakuratan data dari hasil penelitian yang lebih memfokuskan kepada fakta ataupun informasi dibandingkan sikap atau jumlah orang. Mengenai penelitian ini, peneliti

---

<sup>4</sup>Hardani. Dkk, *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020, hlm, 137

menggunakan 2 (dua) teknik penelitian, yakni teknik kepustakaan dimana penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari hukum-hukum serta buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Kedua adalah teknik lapangan, yang mana dalam penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan dengan datang ke Desa Pudakpayung untuk mengumpulkan data yang akan diteliti serta sebagai penguat untuk data penelitian, dan disini peneliti juga melakukan sesi wawancara dengan masyarakat yang akan diteliti oleh peneliti.

Setelah data terkumpul dan sudah lengkap, maka data tersebut akan disaring dan disusun secara terstruktur untuk selanjutnya ditarik kesimpulan dari pembahasan permasalahan tersebut.<sup>5</sup>

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menggali dan mengatur secara terstruktur data yang didapat melalui wawancara. Kemudian menghubungkan keduanya untuk mendapat kejelasan atas suatu kebenaran ataupun sebaliknya, guna menciptakan gambaran baru ataupun memperkuat gambaran lama yang dapat memberikan informasi atau pengetahuan yang jelas dan terarah.

Berikut ini adalah tahapan dalam menganalisa data primer dan sekunder untuk penelitian ini:

### **1. Pengumpulan Data**

---

<sup>5</sup> Rian Sacıpto, *Tinjauan Wawasan Kaum Milenial Menghadapi Pelaksanaan Pesta Demokrasi*, Adil Indonesia Jurnal Vol. 1 No. 1, 2019

Pengumpulan data dilakukan penulis melalui dokumentasi dan wawancara.

## 2. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang didapat dari responden. Tujuannya yaitu mengecek ulang jawaban responden.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menampilkan data yang lebih mudah dimengerti melalui table, grafik, diagram atau bentuk lainnya untuk menunjukkan hubungan, perbandingan, pola, maupun kecenderungan.

## **H. Penarikan Kesimpulan**

Tahap berikutnya sesudah penyajian data ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan adalah bagian terpenting dari temuan penelitian karena mengungkapkan sudut pandang akhir. Dengan Tujuan menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian.